



## ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN BULANAN DAGING AYAM RAS BROILER

### REDAKSI:

#### Penanggung Jawab:

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si

#### Redaktur:

Dr. Ir. Anna Astrid S, M.Si

#### Editor:

Rhendy K.P, S.Si, M.AppStat

#### Naskah:

Ir. Roch Widaningsih, M.Si

#### Design Grafis:

Yuliawati Rohmah, SP, M.S.E

### DAFTAR ISI:

- A. Pendahuluan | Hal 2
- B. Konsep dan Definisi | Hal 3
- C. Metodologi | Hal 3
- D. Perkembangan Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-Mei 2020 | Hal 4
- E. Perkembangan Harga Produsen dan Konsumen Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-April 2020 | Hal 9
- F. Kebutuhan Konsumsi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-Mei 2020 | Hal 12

### ABSTRAK

Realisasi produksi FS ayam ras broiler terhadap potensinya pada tahun 2019 sebesar 89,77%, sedangkan realisasi daging ayam terhadap potensi sebesar 95,64%. Selama periode Januari-Mei 2020 produksi daging ayam telah terealisasi 1,31 juta ton atau 76,80% dari potensi yang ada. Berdasarkan sebaran bulanan produksi FS terhadap produksi daging, terlihat bahwa sebarannya telah sesuai dimana peningkatan produksi FS pada bulan berjalan (t) akan diikuti peningkatan produksi daging ayam pada bulan berikutnya (t+1). Fluktuasi harga daging ayam di tingkat produsen seiring dengan fluktuasi di tingkat konsumen. Peningkatan harga tertinggi umumnya terjadi saat hari besar keagamaan. Perkembangan harga daging ayam di tingkat produsen pada tahun 2020 mengalami penurunan tajam. Rata-rata sebesar 8,32%, sedangkan tingkat harga konsumen menurun rata-rata 2,5%. Margin pemasaran tahun 2020 sangat tinggi, mencapai rata-rata 41,66%. Kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler telah mampu dicukupi oleh produksi domestik selama tahun 2018 hingga 2019, Indonesia surplus daging ayam. Namun di tahun 2020 Januari-Mei terjadi defisit daging sapi sebesar 136 ribu ton.





## A. Pendahuluan

Peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu serta telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan peternak serta menambah devisa dan memperluas kesempatan kerja.

Industri perunggasan di Indonesia berkembang cukup pesat di Indonesia terutama untuk komoditas ayam ras broiler. Daging ayam broiler merupakan komoditas utama dalam menyediakan daging untuk konsumsi, tahun 2019 daging broiler memberikan kontribusi hingga 64 % terhadap produksi daging nasional (Direktorat Jenderal Peternakan, 2019).

Meskipun demikian, perkembangan industri perunggasan di sektor hulu belum diiringi dengan pertumbuhan seimbang di sektor hilirnya misalnya industri pengolahan daging ayam. Hal tersebut mendorong terjadinya kelebihan produksi (*over supply*) yang selanjutnya berdampak pada harga jual komoditas yang rendah.

Sebagai salah satu komoditas strategis, *trend* produksi dan konsumsi

daging ayam ras broiler menjadi perhatian khusus pemerintah. Meskipun beberapa tahun terakhir Indonesia masih surplus daging ayam secara agregat tahunan, jika diperhatikan sebaran bulannya maka terdapat periode tertentu dimana kebutuhan konsumsi lebih tinggi dibandingkan produksinya. Artinya masih terdapat defisit daging ayam pada bulan-bulan tertentu.

Selain produksi dan konsumsi, fluktuasi harga daging ayam ras broiler juga menjadi isu yang menarik perhatian. Penurunan harga jual daging ayam mendorong pemerintah melakukan intervensi seperti *cutting hatching egg* (HE) atau penarikan telur tetas untuk meminimalisir terjadinya *over supply*. Di sisi lain, dalam rangka mengantisipasi peningkatan harga daging ayam utamanya menjelang hari-hari besar keagamaan biasanya pemerintah melakukan operasi pasar untuk menjaga stabilitas harga. Oleh karena itu informasi terkait pola sebaran produksi, konsumsi dan harga perlu diketahui sebagai bahan perumusan kebijakan serta *early warning system* (EWS).



Mengingat pentingnya informasi terkini tentang produksi, kebutuhan konsumsi serta harga, analisis ini mengulas perkembangan permintaan dan penawaran bulanan daging ayam ras broiler di Indonesia. Perkembangan pendekatan permintaan domestik. Selain itu, disajikan juga informasi deskriptif tentang fluktuasi harga daging ayam di tingkat produsen dan konsumen.

## B. Konsep dan Definisi

1. Ayam Ras Broiler atau sering disebut Ayam Ras Pedaging adalah ayam yang khusus di budidayakan untuk menghasilkan daging ayam secara komersil.
2. DOC (*Day Old Chick*) adalah anak ayam umur sehari.
3. GPS (*Grand Parent Stock*) adalah DOC bibit nenek dengan spesifikasi tertentu untuk menghasilkan PS (*Parent Stock*).
4. PS (*Parent Stock*) adalah DOC bibit induk dengan spesifikasi tertentu untuk menghasilkan FS (*Final Stock*).
5. FS (*Final Stock*) adalah DOC bukan bibit yang dipelihara untuk menghasilkan daging atau telur.

## C. Metodologi

Metode pengumpulan data yang digunakan pada analisis ini meliputi:

1. Potensi produksi FS didekati dari 1 GPS menghasilkan 42 PS, 1 PS menghasilkan 140 FS. 1 DOC GPS akan menghasilkan 5.880 FS. Jika dilakukan impor GPS sebanyak 596.000 ekor, maka dihasilkan FS sebanyak 3.504.480.000 ekor.
2. Realisasi produksi FS berasal dari data laporan perusahaan pembibit. Jumlah perusahaan pembibit di Indonesia sebanyak 48 perusahaan FS.
3. Harga produsen bersumber dari Pusat Informasi Pasar (PIP) Peternakan yang dilaporkan oleh petugas tingkat provinsi dan kabupaten.
4. Harga konsumen berasal dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) yang merupakan hasil survey yang diselenggarakan oleh BI. Survey tersebut dilakukan di 82 kota/kabupaten pada pedagang pasar tradisional dimana setiap pasar diambil 2 pedagang untuk diwawancara secara panel.
5. Kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler selama satu tahun dihitung dari





konsumsi per kapita per tahun (12,79 kg/kap/thn) dikali jumlah penduduk.

6. Kebutuhan konsumsi per bulan merupakan *breakdown* dari konsumsi setahun dikalikan bobot/koefisien dari BKP. Bobot tersebut berbeda antar bulan terutama pada hari besar keagamaan/nasional dimana bobotnya lebih besar dibandingkan bulan lain.

#### D. Perkembangan Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler

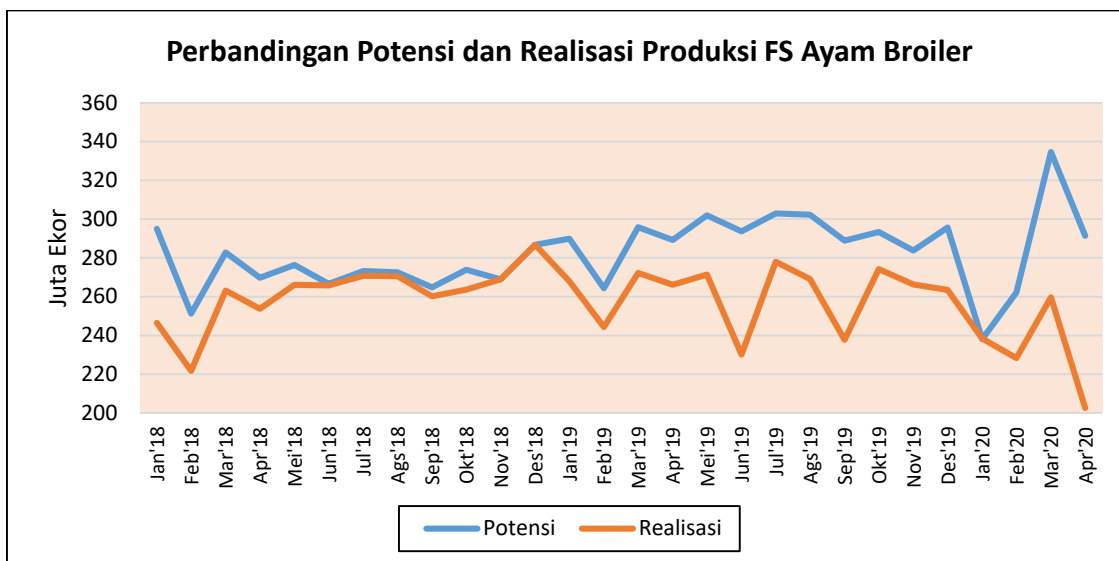
Capaian realisasi terhadap potensi produksi FS ayam ras broiler tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019 realisasi produksi FS sebesar 3,14 milyar ekor atau terealisasi 89,77% dari potensi 3,50 milyar ekor. Di tahun 2018 potensi produksi FS 3,28 milyar ekor dan terealisasi 3,14 milyar ekor atau 95,62%.

Selama periode Januari - Juni 2020 potensi produksi FS sebesar 1,7 milyar ekor, namun laporan realisasi yang disajikan di Sistem Perunggasan Nasional baru tersedia hingga April 2020.

Bulan Januari 2020 potensi produksi FS sebesar 238,0 juta ekor dan terealisasi melebihi potensinya yaitu 238,4 juta ekor (Gambar 1). Pada bulan Februari 2020 potensi produksi FS sebesar 262 juta ekor namun hanya terealisasi 87,15% atau 228 juta ekor. Untuk bulan Maret 2020 potensi produksi FS ayam ras broiler sebesar 335 juta ekor, realisasi produksinya 260 juta ekor atau 77,62%, bulan April potensi produksi 291 juta ekor sedang realisasi produksi 203 juta ekor atau 69,52% (Tabel 1).

Berdasarkan sebaran per bulan, realisasi produksi FS tertinggi pada tahun 2018 dicapai pada bulan Desember sedangkan tahun 2019 dicapai pada Bulan Juli. Dari perbandingan pola sebaran potensi dan produksi (Gambar 1) terlihat bahwa realisasi produksi FS per bulan menyerupai potensinya. Namun untuk empat bulan pertama di tahun 2020, pola realisasi produksi FS terus menurun dibanding potensinya.





Gambar 1. Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi FS Ayam Ras Broiler  
Bulan Januari 2018 – April 2020

Realisasi produksi daging ayam ras broiler terhadap potensinya selama dua tahun terakhir cukup tinggi. Tahun 2018 realisasinya sebesar 3,36 juta ton atau 95,21% dari potensi produksi 3,53 juta ton. Tahun 2019 potensi produksi daging ayam ras broiler sebesar 3,65 juta ton dan terealisasi 3,49 juta ton atau 95,64% (Tabel 1).

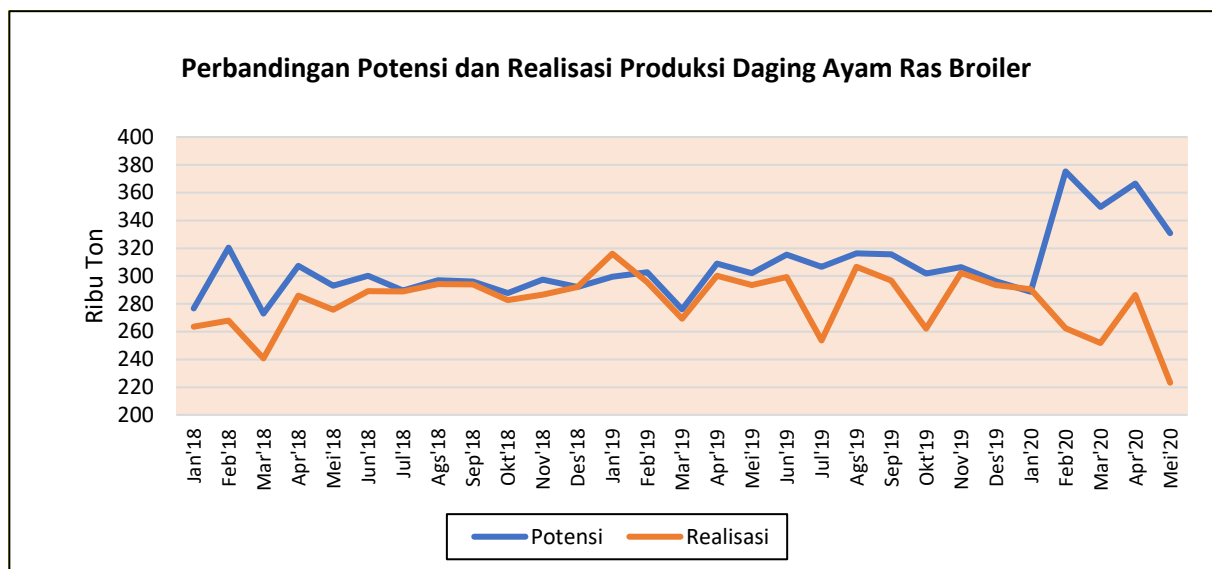
Untuk tahun 2020 data realisasi produksi daging ayam telah tersedia hingga bulan Mei 2020. Selama periode Januari-Mei 2020 potensi produksi daging ayam sebesar 1,71 juta ton dan terealisasi 76,80% atau 1,31 ribu ton. Pada bulan Januari 2020 realisasi produksi daging ayam bahkan melebihi

potensinya (Gambar 2). Dengan potensi 289 ribu ton, realisasi di Januari 2020 sebesar 290 ribu ton (100,61%). Untuk bulan Februari maupun Maret 2020, realisasi produksinya lebih kecil dibandingkan potensinya yaitu masing-masing sebesar 69,90% dan 71,99%. Potensi produksi di bulan Februari 2020 sebesar 375 ribu ton dan terealisasi 262 ribu ton, sedangkan potensi bulan Maret 2020 sebesar 350 ribu ton dan terealisasi 289 ribu ton. Demikian pula bulan April dan Mei realisasi produksinya lebih kecil dibandingkan potensinya, masing-masing sebesar 78,09% dan 67,51%.



Potensi produksi di bulan April 2020 sebesar 366 ribu ton dan terealisasi 286 ribu ton, sedangkan potensi bulan Mei 2020 sebesar 331 ribu ton dan terealisasi 223 ribu ton.

Dilihat dari sebaran bulannya, realisasi produksi daging ayam ras broiler tertinggi pada tahun 2018 dicapai pada bulan Agustus yaitu 294 ribu ton. Tahun 2019 realisasi produksi tertinggi dicapai pada bulan Januari sebesar 316 ribu ton (Gambar 2).



Gambar 2. Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018–Mei 2020







Tabel 1. Perkembangan Potensi dan Realisasi Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 – Mei 2020

Bulan/ Tahun	Produksi FS				Produksi Daging			
	Potensi (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Realisasi Terhadap Potensi (%)	Pertumbuhan Realisasi Antar Bulan/Tahun (%)	Potensi (Ton)	Realisasi (Ton)	Realisasi Terhadap Potensi (%)	Pertumbuhan Realisasi Antar Bulan/Tahun (%)
Jan'18	295.022.700	246.483.630	83,55	-7,70	276.797	263.616	95,24	0,94
Feb'18	251.174.600	221.638.459	88,24	-92,42	320.583	267.839	83,55	-91,57
Mar'18	282.737.900	263.137.715	93,07	6,76	272.936	240.841	88,24	-8,64
Apr'18	269.666.200	253.723.658	94,09	14,48	307.234	285.936	93,07	6,76
Mei'18	276.299.100	266.075.434	96,30	1,12	293.030	275.706	94,09	14,48
Jun'18	266.607.200	265.835.966	99,71	4,77	300.238	289.128	96,30	1,12
Jul'18	273.231.900	270.798.888	99,11	1,78	289.706	288.868	99,71	4,77
Ags'18	272.490.400	270.570.448	99,30	1,78	296.905	294.261	99,11	1,78
Sep'18	264.787.900	260.195.351	98,27	-3,92	296.099	294.013	99,30	1,78
Okt'18	273.791.300	263.711.830	96,32	-2,53	287.729	282.739	98,27	-3,92
Nov'18	268.838.800	268.838.800	100,00	3,32	297.513	286.560	96,32	-2,53
Des'18	286.697.300	286.697.300	100,00	8,72	292.131	292.131	100,00	3,32
<b>Total 2018</b>	<b>3.281.345.300</b>	<b>3.137.707.479</b>	<b>95,62</b>	<b>7,36</b>	<b>3.530.901</b>	<b>3.361.638</b>	<b>95,21</b>	<b>5,85</b>
Jan'19	289.877.821	268.004.654	92,45	-6,52	299.420	316.118	105,58	8,21
Feb'19	264.248.535	244.309.264	92,45	-8,84	302.742	295.507	97,61	-6,52
Mar'19	295.870.083	272.200.476	92,00	11,42	275.975	269.380	97,61	-8,84
Apr'19	289.240.690	266.101.435	92,00	-2,24	309.000	300.134	97,13	11,42
Mei'19	301.898.797	271.354.340	89,88	1,97	302.076	293.409	97,13	-2,24
Jun'19	293.687.147	230.078.026	78,34	-15,21	315.296	299.201	94,90	1,97
Jul'19	302.971.323	278.069.022	91,78	20,86	306.720	253.689	82,71	-15,21
Ags'19	302.314.492	269.054.380	89,00	-3,24	316.416	306.604	96,90	20,86
Sep'19	288.885.886	237.739.083	82,30	-11,64	315.730	296.665	93,96	-3,24
Okt'19	293.333.980	274.190.421	93,47	15,33	301.706	262.136	86,88	-11,64
Nov'19	283.776.513	266.218.694	93,81	-2,91	306.351	302.328	98,69	15,33
Des'19	295.674.050	263.430.325	89,09	-1,05	296.370	293.538	99,04	-2,91
<b>Total 2019</b>	<b>3.501.779.317</b>	<b>3.140.750.120</b>	<b>89,69</b>	<b>0,10</b>	<b>3.647.805</b>	<b>3.488.709</b>	<b>95,64</b>	<b>3,78</b>
Jan'20	237.977.556	238.373.148	100,17	-9,51	288.709	290.464	100,61	-1,05
Feb'20	262.096.076	228.326.169	87,12	-4,21	375.405	262.399	69,90	-9,66
Mar'20	334.533.063	259.647.929	77,62	13,72	349.716	251.757	71,99	-4,06
Apr'20	291.287.233	202.510.384	69,52	-22,01	366.634	286.293	78,09	13,72
Mei'20	308.579.059	NA			330.742	223.292	67,51	-22,01
<b>Jan-Mei'20</b>	<b>1.434.472.987</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.711.206</b>	<b>1.314.205</b>	<b>76,80</b>	<b>-</b>

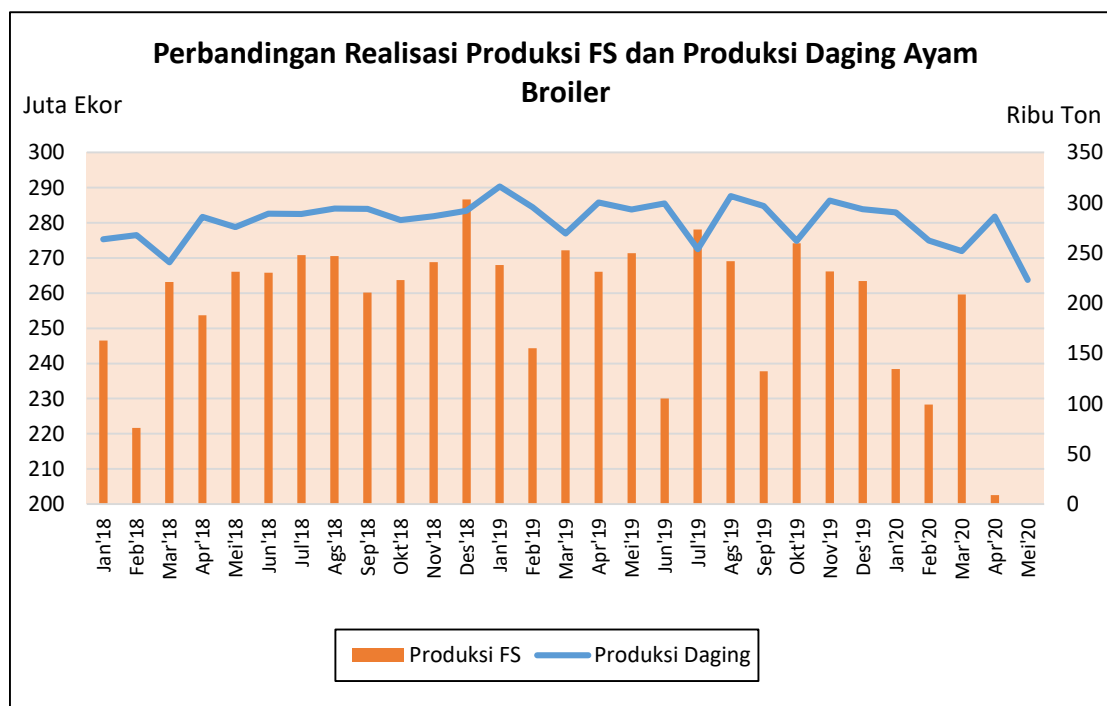
Sumber : Ditjen PKH, diolah Pusdatin

Keterangan : NA data belum tersedia



Pada umumnya peternak ayam ras broiler memanen ayamnya di umur 30-35 hari dengan bobot hidup antara 1,5 kg – 2,0 kg. Oleh karena itu ketika membandingkan antara populasi DOC (produksi FS) dengan produksi daging perlu diperhatikan periode pembandingannya. Artinya untuk produksi FS bulan sekarang maka produksi dagingnya akan diperoleh di bulan depan. Jika dibandingkan antara produksi FS dengan produksi dagingnya, terlihat bahwa pola sebaran per bulannya telah sesuai (Gambar 3).

Ketika produksi FS di bulan berjalan naik maka produksi daging bulan depan juga meningkat. Sebagai contoh ketika produksi FS bulan Desember 2018 naik maka produksi daging ayam ras broiler di bulan Januari 2019 juga meningkat. Selama dua tahun terakhir produksi FS tertinggi dicapai pada Desember 2018 yaitu 292 juta ekor, sedangkan produksi daging tertinggi dicapai pada Januari 2019 yaitu 316 ribu ton. Pada periode Januari-April 2020 produksi FS rata-rata menurun sehingga diperkirakan realisasi produksi daging pada bulan Februari-Mei 2020 juga turun.



Gambar 3. Perbandingan Realisasi Produksi FS dan Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018–Mei 2020





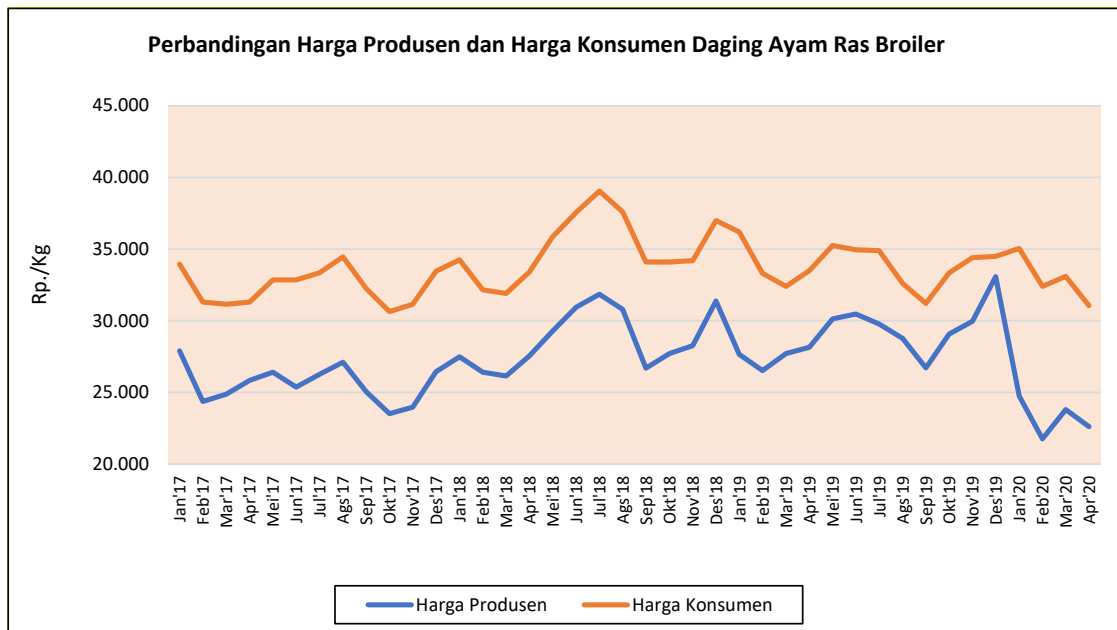
### E. Perkembangan Harga Konsumen dan Harga Produsen Daging Ayam Ras Broiler

Data harga produsen dan konsumen daging ayam ras broiler tahun 2020 tersedia hingga bulan April 2020. Perbandingan harga di tingkat produsen dan konsumen atau margin pemasaran masih relatif tinggi. Pada tahun 2018 rata-rata harga daging ayam di tingkat produsen yaitu Rp. 28.708/kg sedangkan rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 35.096/kg, sehingga diperoleh rata-rata margin (selisih harga konsumen dan produsen) Rp. 6.388/kg atau 22,25%. Pada tahun 2019 rata-rata harga di produsen sebesar Rp. 29.003/kg atau naik 0,65% dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 33.879/kg pada tahun 2019 atau turun 0,53% dibanding tahun 2018. Margin harga pada tahun 2019 sebesar Rp. 4.876/kg atau sebesar 16,81% (Tabel 2). Tahun 2020 (empat bulan pertama) harga produsen turun tinggi hingga rata-rata sebesar Rp 23.225/kg, sedang harga konsumen sedikit menurun

hingga Rp 32.900/kg. Margin pemasaran sebesar Rp 9.675/kg atau sebesar 41,66%.

Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa kenaikan harga daging di tingkat produsen juga diikuti dengan peningkatan harga konsumen. Peningkatan harga tersebut umumnya terjadi pada hari besar keagamaan maupun hari libur nasional. Pada tahun 2018 baik harga produsen maupun konsumen tertinggi dicapai pada bulan Juli. Tahun 2019 harga produsen tertinggi dicapai pada bulan Desember yaitu Rp. 33.084/kg, sedangkan harga konsumen tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu Rp. 36.200/kg. Tahun 2020 harga produsen dan konsumen tertinggi tertinggi terjadi di bulan Januari yaitu harga produsen sebesar Rp 24,750 dan harga konsumen sebesar 35.050/kg. (Gambar 4).





Gambar 4. Perbandingan Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Produsen dan Konsumen Bulan Januari 2017-April 2020

Harga daging ayam ras broiler di tingkat produsen maupun konsumen tahun 2020 telah tersedia melalui hasil survei Bank Indonesia (PIHPS). Tahun 2020 ini terjadi hal yang sangat merugikan peternak dimana harga di tingkat produsen menurun tajam. Harga produsen Januari 2020 sebesar Rp. 24.750/kg, dari Desember 2019 sebesar Rp. 33.084/kg. Margin pemasaran di bulan Januari juga sangat tinggi yaitu sebesar 41,62% atau sebesar Rp 10.300/kg. Harga konsumen pada saat itu sebesar Rp.35.050/kg. Pada bulan Februari harga produsen turun lagi

menjadi Rp. 21.750/kg (turun 12,12% dibanding Januari). Margin pemasaran di bulan Februari 2020 sebesar 48,97%, mencapai yang tertinggi sejak dari bulan Januari 2017 (Tabel 2).

Berdasarkan hukum penawaran jika harga naik maka jumlah barang yang ditawarkan (produksi) akan meningkat, dengan asumsi permintaan tetap. Fenomena tersebut terjadi pada Juni 2019 ketika kenaikan harga di tingkat produsen diiringi dengan peningkatan produksi daging ayam ras broiler (Gambar 5).



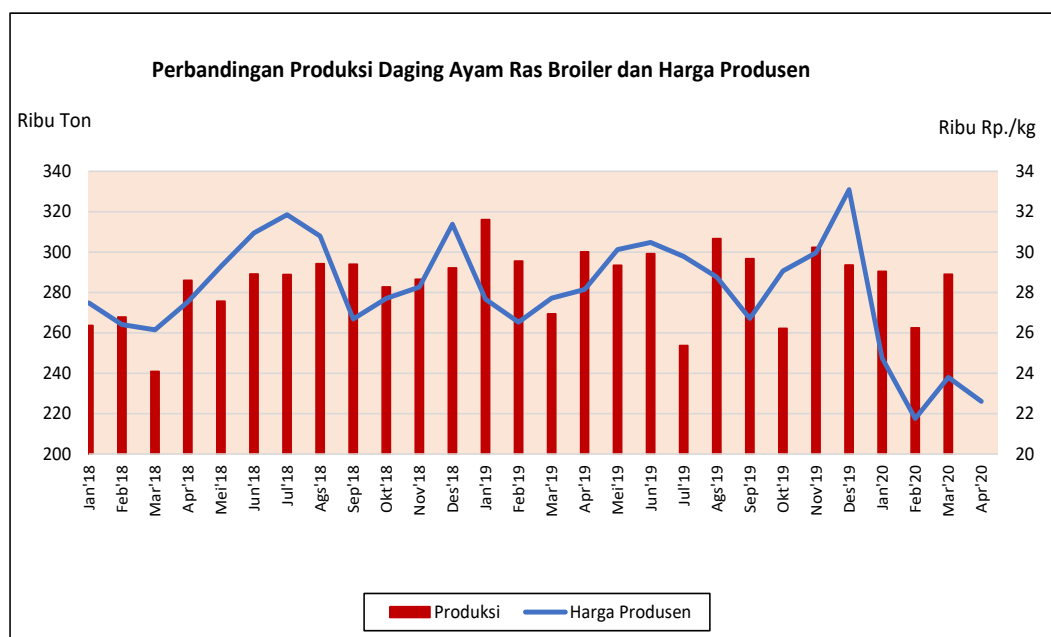
Tabel 2. Perbandingan Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Produsen dan Konsumen Bulan Januari 2018 – April 2020

Bulan/ Tahun	Harga Produsen (Rp./Kg)	Pertumbuhan (%)	Harga Konsumen (Rp./Kg)	Pertumbuhan (%)	Margin (Rp./Kg)	Margin (%)
Jan'18	27.486	3,93	34.250	2,39	6.764	24,61
Feb'18	26.410	-3,92	32.150	-6,13	5.740	21,74
Mar'18	26.149	-0,99	31.900	-0,78	5.751	21,99
Apr'18	27.538	5,31	33.400	4,70	5.862	21,29
Mei'18	29.287	6,35	35.850	7,34	6.563	22,41
Jun'18	30.940	5,64	37.550	4,74	6.611	21,37
Jul'18	31.850	2,94	39.050	3,99	7.200	22,61
Ags'18	30.795	-3,31	37.600	-3,71	6.805	22,10
Sep'18	26.689	-13,33	34.100	-9,31	7.411	27,77
Okt'18	27.709	3,82	34.100	0,00	6.391	23,07
Nov'18	28.268	2,02	34.200	0,29	5.932	20,99
Des'18	31.371	10,98	37.000	8,19	5.629	17,94
<b>Rata-rata 2018</b>	<b>28.708</b>	<b>12,17</b>	<b>35.096</b>	<b>8,35</b>	<b>6.388</b>	<b>22,25</b>
Jan'19	27.663	-11,82	36.200	-2,16	8.537	30,86
Feb'19	26.527	-4,11	33.300	-8,01	6.773	25,53
Mar'19	27.718	4,49	32.400	-2,70	4.682	16,89
Apr'19	28.149	1,55	33.500	3,40	5.351	19,01
Mei'19	30.124	7,01	35.250	5,22	5.126	17,02
Jun'19	30.480	1,18	34.950	-0,85	4.470	14,66
Jul'19	29.776	-2,31	34.900	-0,14	5.124	17,21
Ags'19	28.768	-3,39	32.600	-6,59	3.832	13,32
Sep'19	26.713	-7,14	31.200	-4,29	4.487	16,80
Okt'19	29.069	8,82	33.350	6,89	4.281	14,73
Nov'19	29.962	3,07	34.400	3,15	4.438	14,81
Des'19	33.084	10,42	34.500	0,29	1.417	4,28
<b>Rata-rata 2019</b>	<b>29.003</b>	<b>0,65</b>	<b>33.879</b>	<b>-0,48</b>	<b>4.876</b>	<b>16,81</b>
Jan'20	24.750	-25,19	35.050	1,59	10.300	41,62
Feb'20	21.750	-12,12	32.400	-7,56	10.650	48,97
Mar'20	23.800	9,43	33.100	2,16	9.300	39,08
Apr'20	22.600	-5,04	31.050	-6,19	8.450	37,39
<b>Rata-rata Jan-Apr 2020</b>	<b>23.225</b>	<b>-8,23</b>	<b>32.900</b>	<b>-2,50</b>	<b>9.675</b>	<b>41,66</b>

Sumber : harga produsen tahun 2017-2019 berasal dari PIP Peternakan, 2020 dari PIHPS

Sumber : harga konsumen berasal dari PIHPS

Keterangan : Download per tanggal 12 Mei 2020



Gambar 5. Perbandingan Produksi Daging Ayam Ras Broiler dan Harga di Tingkat Produsen Bulan Januari 2018-April 2020

## F. Kebutuhan Konsumsi Daging Ayam Ras Broiler

Kebutuhan nasional daging ayam ras broiler pada analisis ini merupakan hasil rapat Kemenko Perekonomian tanggal 7 dan 12 Februari 2020 serta Rapim A Kementan tanggal 15 Februari 2020. Kebutuhan daging ayam pada tahun 2020 dihitung dari proyeksi jumlah penduduk dikalikan konsumsi per kapita daging ayam yaitu 12,79 kg/kapita/tahun. Asumsi konsumsi per kapita tersebut mengacu pada pertumbuhan konsumsi rumah tangga hasil Susenas tahun 2019. Konsumsi per bulan merupakan

*breakdown* dari konsumsi setahun dengan bobot tertentu berdasarkan ada tidaknya hari besar keagamaan yang memicu kenaikan konsumsi pada bulan tersebut.

Pada tahun 2019 kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler nasional sebesar 3,25 juta ton atau naik 6,57% dari kebutuhan tahun 2018 yaitu 3,05 juta ton. Baik pada tahun 2018 maupun 2019 kebutuhan tertinggi untuk konsumsi daging ayam terjadi pada bulan Juni, dimana pada bulan tersebut bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri.



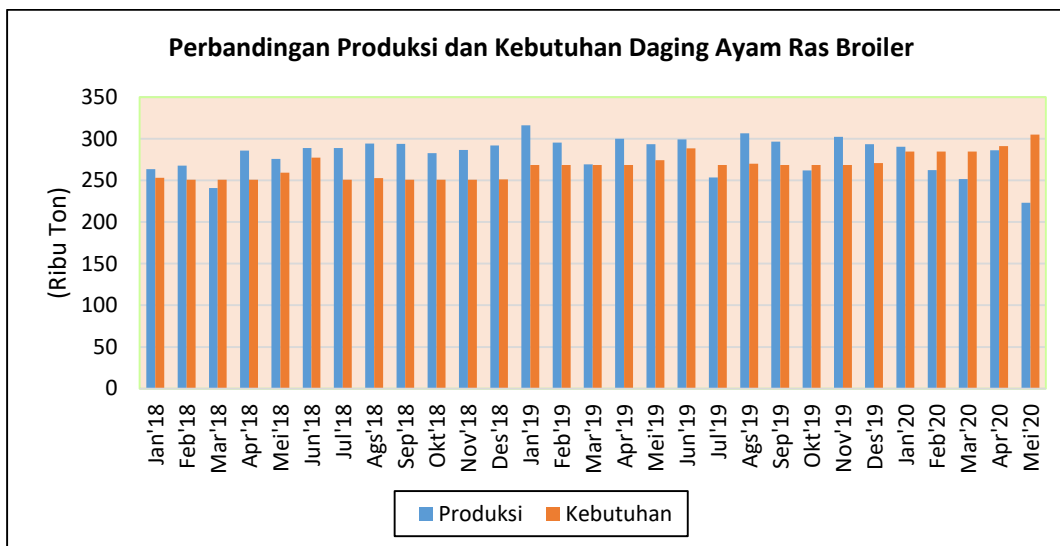


Meskipun kebutuhan daging ayam cukup tinggi, produksi dalam negeri masih mampu memenuhi konsumsi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih surplusnya daging ayam di Indonesia. Pada tahun 2018 surplus daging ayam tercatat 310 ribu ton sedangkan tahun 2019 surplusnya sebesar 237 ribu ton (Tabel 4).

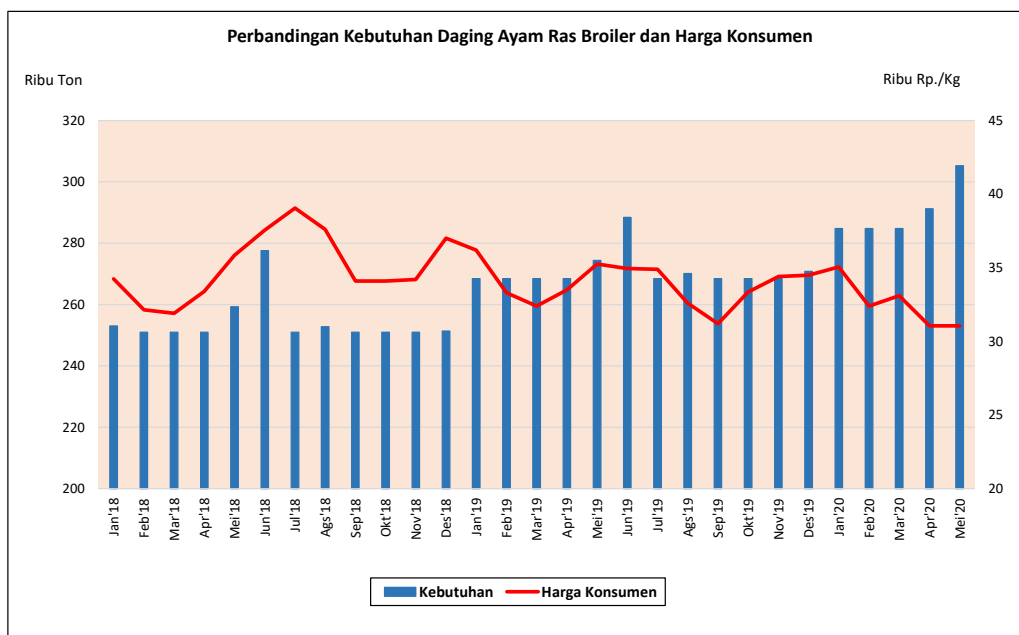
Berdasarkan sebaran kebutuhan konsumsi bulanan selama dua tahun terakhir, terdapat defisit daging ayam pada bulan-bulan tertentu meskipun secara kumulatif setahun masih tetap surplus. Pada tahun 2018 defisit daging ayam terjadi pada bulan Maret. Tahun 2019 defisit daging ayam terjadi pada bulan Juli dan Oktober (Gambar 6). Defisit disebabkan produksi domestik yang belum mampu memenuhi kebutuhan, selain itu bulan-bulan tersebut yaitu Maret 2018 dan Juli 2019 merupakan periode dimana produksi pada tahun berjalan merupakan yang terkecil. Pemerintah perlu mengetahui pola kapan kebutuhan tertinggi maupun produksi terkecil dicapai agar deficit pada neraca domestik daging ayam ras broiler dapat diantisipasi.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Badan

Ketahanan Pangan memperkirakan bahwa kebutuhan daging ayam ras broiler nasional tahun 2020 diperkirakan sebesar 3,44 juta ton. Jika dilihat dari *breakdown* bulanannya, kebutuhan daging ayam selama periode Januari-Mei 2020 sebesar 1,45 juta ton (Tabel 4). Dengan produksi domestik sebesar 1,31 juta ton selama bulan Januari 2020 hingga bulan Mei 2020, maka dalam lima bulan ini terjadi defisit sebesar 136 ribu ton. Pada bulan Januari 2020 kebutuhan daging ayam sebesar 285 ribu ton dan dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri sehingga masih ada surplus 6 ribu ton. Bulan Februari 2020 kebutuhan konsumsi sebesar 285 ribu namun produksi daging ayam hanya 262 ribu ton sehingga terjadi defisit hampir 22 ribu ton. Produksi di bulan Maret 2020 tercatat 252 ribu ton sedang kebutuhan sebesar 285 ribu ton sehingga deficit 33 ton, bulan April produksi 286 ribu ton kebutuhan 291 ribu ton terjadi deficit 5 ton. Pada bulan Mei terjadi deficit 82 ribu ton, yaitu produksi turun menjadi 223 ribu ton sementara kebutuhan naik menjadi sebesar 305 ribu ton. (Gambar 6).



Gambar 6. Perbandingan Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 – Mei 2020



Gambar 7. Perbandingan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler dan Harga Konsumen Bulan Januari 2018 – Mei 2020

Berdasarkan hukum permintaan jika harga naik maka *demand* akan turun, dengan asumsi *supply* tetap. Fenomena

tersebut terjadi pada bulan Juli 2018 dimana kenaikan harga di tingkat konsumen diikuti dengan penurunan



permintaan konsumsi daging ayam ras broiler (Gambar 7). Namun fenomena tersebut umumnya tidak berlaku pada kondisi tertentu seperti saat hari besar keagamaan dimana meskipun harga naik permintaan juga meningkat. Pada Gambar 7 terlihat bahwa saat Hari Raya Idul Fitri (Juni 2018, Juni 2019) dan Natal (Desember 2018, Desember 2019) kenaikan harga daging ayam diikuti

dengan peningkatan konsumsinya. Pada kondisi anomali tersebut biasanya pemerintah melakukan intervensi seperti operasi pasar untuk menjaga stabilisasi harga. Pola kenaikan harga daging ayam ras broiler bulanan serta kebutuhannya perlu dipetakan agarantisipasi pemerintah dalam melakukan intervensi kebijakan menjadi lebih efektif terutama dalam menjaga keseimbangan pasar.

Tabel 3. Perbandingan Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler  
Bulan Januari 2017 – Mei 2020

Bulan/ Tahun	Produksi (Ton)	Pertumbuhan (%)	Kebutuhan (Ton)	Pertumbuhan (%)	Surplus/ Defisit
Jan'18	263.616	0,94	253.049	7,61	10.567
Feb'18	267.839	-91,57	251.027	-91,21	16.812
Mar'18	240.841	-8,64	251.027	-0,80	-10.186
Apr'18	285.936	6,76	251.027	0,00	34.909
Mei'18	275.706	14,48	259.277	3,29	16.429
Jun'18	289.128	1,12	277.604	10,59	11.524
Jul'18	288.868	4,77	251.027	-3,18	37.841
Ags'18	294.261	1,78	252.806	-8,93	41.455
Sep'18	294.013	1,78	251.027	0,00	42.986
Okt'18	282.739	-3,92	251.027	-0,70	31.712
Nov'18	286.560	-2,53	251.027	0,00	35.533
Des'18	292.131	3,32	251.351	0,13	40.780
<b>Total 2018</b>	<b>3.361.638</b>	<b>5,85</b>	<b>3.051.276</b>	<b>6,89</b>	<b>310.362</b>
Jan'19	316.118	8,21	268.493	6,82	47.625
Feb'19	295.507	-6,52	268.493	0,00	27.014
Mar'19	269.380	-8,84	268.493	0,00	887
Apr'19	300.134	11,42	268.493	0,00	31.641
Mei'19	293.409	-2,24	274.382	2,19	19.027
Jun'19	299.201	1,97	288.451	5,13	10.750
Jul'19	253.689	-15,21	268.493	-6,92	-14.804
Ags'19	306.604	20,86	270.137	0,61	36.467
Sep'19	296.665	-3,24	268.493	-0,61	28.172
Okt'19	262.136	-11,64	268.493	0,00	-6.357
Nov'19	302.328	15,33	268.493	0,00	33.835
Des'19	293.538	-2,91	270.831	0,87	22.707
<b>Total 2019</b>	<b>3.488.709</b>	<b>3,78</b>	<b>3.251.745</b>	<b>6,57</b>	<b>236.964</b>
Jan'20	290.464	-1,05	284.755	5,14	5.709
Feb'20	262.835	-9,51	284.755	0,00	-21.920
Mar'20	251.757	-4,21	284.755	0,00	-32.998
Apr'20	286.293	13,72	291.210	2,27	-4.917
Mei'20	223.292	-22,01	305.239	4,82	-81.947
<b>Jan-Mei'20</b>	<b>1.314.641</b>	<b>-</b>	<b>1.450.714</b>	<b>-</b>	<b>-136.073</b>

Sumber : Ditjen PKH dan BKP, diolah Pusdatin



**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Jl. Harsono RM No. 3, Ragunan – Jakarta Selatan 12550**

**Gedung D Lantai 4**

**<http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/>**